SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN PENERIMA JAMKESMAS DI DESA KATERBAN MENGGUNAKAN METODE WEIGHTED PRODUCT

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Komputer
(S.Kom) Pada Program Studi Sistem Informasi



OLEH:

IRFAN MAULANA

NPM: 11.1.03.03.0128

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA UNP

KEDIRI

2015



Skripsi oleh:

IRFAN MAULANA

NPM: 11.1.03.03.0128

Judul:

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN PENERIMA JAMKESMAS DI DESA KATERBAN MENGGUNAKAN METODE WEIGHTED PRODUCT

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian Sidang Skripsi Jurusan Sistem Informasi

FT UNP Kediri

land	ggal :	
1 (1113	2201.	

Pembimbing I

Drs.Ec.Ichsanuddin,M.M NIDN.0723105703 Pembimbing II

Wildan Mahmud, M.Kom NtDN.0704047401



Skripsi oleh:

IRFAN MAULANA

NPM: 11.1.03.03.0128

Judul:

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN PENERIMA JAMKESMAS DI DESA KATERBAN MENGGUNAKAN METODE WEIGHTED PRODUCT

Telah dipertahankan didepan panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Sistem Informasi FT UNP Kediri

Tanggal :_____

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Rini Indriati, S.Kom, M.Kom

2. Penguji 1 : Dr. M.Muchson, SE.,M.M

3. Penguji 2 : Agustono Heriadi, S.ST., M.Kom

Mengetahui

Dekanz

ini Indriati, S.Kom, M.Kom

NIY.1081001070

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN PENERIMA

JAMKESMAS DI DESA KATERBAN MENGGUNAKAN METODE WEIGHTED PRODUCT

11.1.03.03.0128

FAKULTAS TEKNIK / SISTEM INFORMASI

irfan20maulana@gmail.com

Drs.Ec.Ichsanuddin,M.M

dan

Wildan Mahmud, M.Kom

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penyelenggaraan jaminan kesehatan semesta dicanangkan pertama kali oleh pemerintah indonesia pada tahun 2004 sebagai bagian dari kewajiban pemerintah yang diamanatkan oleh konstitusi untuk memberi perlindungan kepada seluruh warga negara dari berbagai permasalahan kesehatan. Dengan menargetkan masyarakat miskin dan hampir miskin sebagai penerima manfaat program.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan di kantor kelurahan katerban bahwa dalam menentukan penerima jamkesmas, pihak kelurahan masih menggunakan sistem manual dan belum terkomputerisasi. Akibatnya kegiatan operasional kelurahan sering terhambat atau terkendala dengan waktu, kesalahan teknik maupun salah sasaran penerima. Untuk itu dibutuhkan sistem pendukung keputusan dalam menentukan penerima jamkesmas yang bertujuan mempermudah staf kelurahan untuk mengambil keputusan dengan sistem yang terkomputerisasi.

Perancangan sistem ini menggunakan metode WP(Weighted Product) dan berbasiskan web. Metode WP dipilih karena berdasarkan pada konsep dimana rating setiap atribut harus dipangkatkan dulu dengan bobot atribut yang bersangkutan sehingga akan diperoleh nilai atribut yang terbaik.

Kata Kunci: JAMKESMAS, SPK, WP.



I. LATAR BELAKANG

Penyelenggaraan iaminan kesehatan semesta dicanangkan pertama kali oleh pemerintah indonesia pada tahun 2004 sebagai bagian dari kewajiban pemerintah yang diamanatkan oleh konstitusi untuk memberi perlindungan kepada seluruh warga negara dari berbagai permasalahan kesehatan. Undang-undang No 40/2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional mebuka jalan bagi upaya reformasi, khusunya yang berkaitan dengan sistem kesehatan. Pada tahap awal penyelenggaraannya, jaminan kesehatan ini diselenggarakan semesta program jaminan kesehatan dengan nama jaminan kesehatan masyarakat miskin (Askeskin) dan dikelola oleh BUMN, yaitu PT. Askes. Dalam perkembangannya, berubah nama menjadi program ini program jaminan kesehatan masyarakat Jamkesmas, dengan menargetkan masyarakat miskin dan hampir miskin sebagai penerima manfaat program.

Jaminan Kesehatan Masyarakat
(JAMKESMAS) adalah program bantuan
sosial pelayanan kesehatan bagi

masyarakat miskin dan tidak mampu. Program ini diselenggarakan secara nasional agar terjadi subsidi silang dalam rangka mewujudkan pelayanan kesehatan yang menyeluruh bagi masyarakat miskin. Penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang semakin kompleks menuntut penanganan Profesional yang mampu mengatasi ketidak adilan dalam pemilihan penerima jamkesmas bagi masyarakat. Karena saat ini banyak Jamkesmas yang dinilai tidak tepat sasaran, dimana masih banyak orang yang seharusnya berhak, justru tidak mendapatkan dana bantuan tersebut.

Permasalahan pemilihan penerima Jamkesmas memerlukan Sistem keputusan (SPK) Pendukung untuk mempercepat dan mempermudah membuat suatu keputusan. Sistem Pendukung Keputusan digunakan untuk membantu pengambilan keputusan dalam situasi yang semistruktur dan situasi yang tidak terstruktur, dimana tak seorangpun tahu bagaimana keputusan secara pasti seharusnya dibuat.



Salah satu metode yang digunakan pada SPK adalah Weighted Product (WP). Metode WP cocok digunakan dalam pemilihan penerima jamkesmas karena metode akan digunakan untuk menghitung nilai bobot setiap atribut, kemudian dilakukan proses pengurutan. Berdasarkan penjelasan informasi di atas, penulis mengambil judul skripsi "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Penerima Menggunakan Jamkesmas Metode Weighted Product" untuk mempermudah pengambilan keputusan.

II. METODE

Metode yang digunakan tugas akhir ini adalah dengan menggunakan metode Wighted Product, Weighted Product memerlukan proses normalisasi karena metode ini mengalikan hasil penilaian setiap atribut hasil perkalian tersebut belum bermakna iika belum dibandingkan (di bagi) dengan nilai standart. Bobot untuk atribut manfaat/keuntungan berfungsi

sebagai pangkat positif dalam proses perkalian, sementara bobot biaya berfungsi sebagai pangkat negative. Metode Wighted *Product*menggunakan perkalian menghubungkan rating untuk dimana rating atribut. setiap atribut harus dipangkatkan dulu dengan bobot yang bersangkutan. Proses ini sama halnya dengan proses normalisasi.

Langkah-langkah Weighted
Product yaitu:

- 1. Penentuan kriteria pemilihan.
- Penilaian bobot kepentingan tiap kriteria.
- Penentuan range nilai tiap kriteria.
- 4. Penilaian tiap alternatif
 menggunakan semua atribut
 dengan penentuan range nilai
 yang disediakan yang
 menunjukan seberapa besar
 kepentingan antar kriteria.
- Dari data penilaian tiap bobot atribut dan nilai alternatif



dibuat matrik keputusan (X).

Dilakukan proses perbaikan /normalisasi bobot kriteria

(W)

$$W_j = \frac{Wj}{\sum Wj}$$

Keterangan:

Wj = Bobot atribut.

 ΣWj = Penjumlahan

bobot atribut.

7. Dilakukan proses normalisasi
(S) matrik keputusan dengan
cara mengalikan rating
atribut, dimana rating atribut
terlebih dahulu harus
dipangkatkan dengan bobot
atribut.

Atribut keuntungan :

pangkat bernilai positif

Atribut biaya :

pangkat bernilai negatif

$$S_{i} = \prod_{j=1}^{n} Xij^{Wi}$$

Keterangan:

Si = Hasil normalisasi matrik keputusan pada alternatif ke-i.

Xij = Rating alternatif per atribut.

Wj = Bobot atribut.

i = Alternatif.

j = Atribut.

$$\prod_{j=1}^{n} Xij$$

= perkalian rating alternatif per atribut dari j=1-n

8. Proses preferensi tiap alternatif (V)

$$\prod_{j}^{n} Xij \quad ^{Wj}$$

$$V_i$$
= ------

$$\prod_{i=1}^{n} (Xi *) W^{i}$$

Keterangan:

Vi = Hasil preferensi alternatif ke-i.

Xij = Rating alternatif per atribut.



$$Wj = Bobot atribut.$$

i = Alternatif

j = Atribut

$$\prod_{j=1}^{n} Xij$$

= perkalian rating alternatif per

atribut dari j=1-n

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Beberapa hal yang diharapkan dapat diimplikasikan, yaitu:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan dengan menggunakan metode Weighted Product memiliki hasil yang akurat dan tepat daripada pemeriksaan fisik secara manual.

- 2. Secara Praktis
 - a. Bagi mahasiswa:

Melakukan analisa permasalahan studi kasus secara langsung.

Memperluas wawasan penulis mengenai penentuan status pemilihan penerima jamkesmas khususnya teori Weighted Product.

b. Bagi posyandu:

Sebagai alat bantu untuk menentukan status pemenuhan gizi pada lansia.

Dapat dijadikan sebagai masukan dalam hal penentuan status pemenuhan gizi.

c. Bagi institusi perguruan tinggi:

Sebagai referensi yang dapat dimanfaatkan untuk penulis berikutnya.

Simpulan yang dapat diambil dari penulisan ini adalah :

- 1. Untuk bisa merancang aplikasi sebagai berikut :
 - a. Dimulai dari pengambilan data kuesioner di Kelurahan.
 - b. Proses selanjutnya preprosessing membuang data yang tidak diperlukan.
 - c. Setelah data valid barulah dibentuk dalam bentuk data diskrit atau proses transformasi.
 - d. Berikutnya proses penggunaan metode weighted product disinilah perhitungan dimulai.
 - e. Proses terakhir adalah proses evaluasi, disini data awal dibandingkan dengan data hasil perhitungan.
- Sistem Pendukung Keputsan Penerimaan Jamkesmas dapat mempermudah dalam menentukan penerima jamkesmas terbukti cepat

Pengantar sistem

Yakub.

2012.

informasi. Yogyakarta: Graha Ilmu



dan akurat berdasarkan angket dan percobaan di lapangan.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Abdul Kadir, 2003. Pemrograman

mencakup: HTML, CSS, Java Skript

& PHPPenerbit: Andi Jln.Beo 38-

40, Telp.(0274)561881.

Anun Kuncoro Widigdo,

2003.Dasar Pemrograman PHP dan

MySQL.Copyright:IlmuKomputer.C

om

Darwiyanti. Sri, 2003. Pengantar

data flow diagram (DFD).

http://www.unej.ac.id/files/pdf/yanti

-dfd.pdf.

Departemen kesehatan RI, Pedoman

Pelaksanaan Jaminan Kesehatan

Masyarakat

(JAMKESMAS)2011.2011.Jakarta:D

epartemen Kesahatan RI.

Kusrini 2007. Konsep dan Aplikasi

SPK Yogyakarta: C.V Andi Offset.

Irfan Maulana | 11.1.03.03.0128 Fakultas Teknik, Prodi Sistem Informasi